

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dilakukannya penelitian, hasil yang penulis dapatkan adalah pada Ny.M didapatkan kekuatan otot ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, persentase aktivitas yang di dapatkan 10%, kedua kaki sedikit dapat di gerakan dan tidak dapat melakukan aktivitas.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada klien stroke hemorogik kepada satu responden adalah gangguan mobolitas fisik.
3. Rencana keperawatan yang akan di berikan kepada klien adalah memantau tanda-tanda vital klien, melakukan pengkajian kekuatan otot, membantu klien dalam melakukan latihan ROM dan perawatan diri sesuai toleransi, merubah posisi klien dalam 2 jam, menginpeksi kulit setiap hari dan memantau kulit terhadap iritasi, kemerahan, atau lecet, dan berkolaborasi pemberian obat sesuai kebutuhan.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan pada Ny.M mulai tanggal 02-04 Maret 2020 berdasarkan intervensi yang telah disusun sebelumnya. Implementasi dilaksanakan minimal 3 hari. Implementasi yang paling utama diberikan adalah melakukan ROM secara aktif maupun pasif yang dilakukan pagi dan sore/malam hari sesuai kemampuan klien.
5. Evaluasi keperawatan  
Evaluasi yang di dapatkan pada Ny.M yaitu kekuatan otot pada ekstremitas bawah meningkat dari nol menjadi satu, persentase aktivitas meningkat menjadi 10%, dan ekstremitas bawah sudah merasakan rangsangan nyeri yang diberikan dan sudah mulai bisa di gerakan, namun klien belum dapat melakukan aktivitas

## **B. Saran**

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Instansi Poltekkes Tanjungkarang**

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada klien dengan stroke hemoragik.

### **2. Saran Rumah Sakit**

- a. Bagi Rumah Sakit di harapkan adanya laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan asuhan keperawatan sesuai standar operasional prosedur pada masalah gangguan mobilitas fisik.
- b. Diharapkan RSUD.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung membuat jadwal kegiatan yang dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien Stroke Hemoragik dengan mandiri dan di damping oleh keluarga maupun perawat. Diharapkan perawat ruangan mengingatkan waktu untuk kegiatan terjadwalkan, agar klien tetap melakukan kegiatan aktivitas fisik sehingga tidak terjadi gangguan kebutuhan aktivitas fisik.

### **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan dengan jumlah subjek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi. Pentingnya mengembangkan berbagai improvisasi teori-teori keperawatan dan bisa dilakukan pengumpulan data ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar.